



Model Pembelajaran: Karakteristik, Kelemahan Dan Bagaimana Dampak Terhadap Pendidikan Jasmani?

Heryanto Nur Muhammad*¹, Edi Setiawan²

¹Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Suryakencana, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: heryantomuhammad@unesa.ac.id

Menerima: 20 Agustus 2022; **Revisi:** 15 September 2022; **Diterima:** 30 September 2022

 <https://doi.org/10.24036/MensSana.07022022.14>

Abstrak

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam penentu keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan jasmani di masa pandemi *COVID-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* dalam hal karakteristik, kelemahan dan bagaimana dampaknya terhadap proses pendidikan jasmani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature riview*. Pengumpulan data untuk *literature riview* dilakukan dengan alat pencarian *data based Google Scholar* sebagai sumber utama dalam mencari artikel dengan kata kunci model *problem based learning* dan *discovery learning* dalam pendidikan jasmani dimasa pandemi *COVID-19*. Hasil pencarian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi maka dari 38 artikel hanya 17 artikel yang akan dianalisis. Hasil temuan pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua model antara *problem based learning* dan *discovery learning* memiliki karakteristik pada pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa aktif untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam kegiatan belajar, temuan kedua menunjukkan bahwa kelemahan dari *problem based learning* dan *discovery learning* adalah manakala mahasiswa kurang aktif dalam pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh akan kurang optimal dan membutuhkan durasi waktu yang lama, temuan ketiga menunjukkan bahwa dampak dari kedua model pembelajaran berdasarkan hasil analisis artikel terhadulu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa *problem based learning* dan *discovery learning* memiliki karakteristik, kelemahan dan dampak yang positif dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama krisis pandemi *COVID-19*.

Kata kunci: Model, *Problem based learning*, *Discovery learning*, Pendidikan jasmani

Abstract

The learning model is one of the important factors in determining the success of learning in physical education during the COVID-19 pandemic. This study aims to find out about problem based learning and discovery learning models in terms of characteristics, weaknesses and how they impact the physical education process. The method used in this research is literature review. Data collection for literature reviews was carried out using the Google Scholar-based data search tool as the main source in finding articles with the keywords problem-based learning and discovery learning models in physical education during the COVID-19 pandemic. The search results are based on inclusion and exclusion criteria, from 38 articles only 17 articles will be analyzed. The first findings in this study indicate that the two models between problem based learning and discovery learning have characteristics in learning that require active students to solve a problem in learning activities, the second finding shows that the weakness of problem based learning and discovery learning is when students are less active. in learning, the learning outcomes obtained will be less than optimal and require a long duration of time, the third finding shows that the impact of the two learning models based on the results of the previous article analysis can improve critical thinking skills. Thus, this study concludes that problem based learning and discovery learning have characteristics, weaknesses and positive impacts in physical education learning during the COVID-19 pandemic crisis.

Keywords: Model, Problem based learning, Discovery learning, Physical education.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan *COVID-19*. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. *COVID-19* menyebar secara massif di negara-negara lainnya (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Nafrin & Hudaidah, (2021) menjelaskan *COVID-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu *Sars-coV-2* atau dikenal dengan istilah *COVID-19* ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan kematian.

Dampak adanya pandemi ini menghasilkan peraturan baru pada segala sektor meliputi pelayanan, pemerintahan, sosial serta pendidikan yang dilakukan secara online ataupun tidak tatap muka. (Rizki, Maulana, Prasetyanto, & Widianto, 2021) menjelaskan jika Pembatasan sosial dan aktivitas yang dilakukan secara *online* menjadi pilihan utama Pemerintah dalam rangka menurunkan kurva risiko penyebaran. (Victorian, Aryanti, Yusfi, Solahuddin, & Bayu, 2021) mengungkapkan jika dalam sektor pendidikan mengalami perubahan pembelajaran proses perubahan yang berkelanjutan.

Teknologi informasi dan sistem *e-learning* diterapkan untuk pembelajaran saat pandemi *COVID-19*. Pada sektor pendidikan saat pandemi yang dilakukan secara *online* ataupun daring ternyata memiliki beberapa permasalahan saat penerapannya. (Suwandayani, Kuncahyono & Anggraini, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran *online* mengalami beberapa permasalahan diantaranya adanya pembatasan interaksi yang dilakukan di luar kelas, sehingga dosen mengalami penurunan dalam mengeksplorasi proses pembelajaran karena tidak dilakukan secara tatap muka.

Yuangga & Sunarsi, (2020) menjelaskan jika permasalahan yang timbul saat diterapkannya pembelajaran *online* adalah mahasiswa kurang disiplin, jaringan internet yang buruk. Terjadinya perubahan dalam sektor pendidikan mengharuskan tenaga pendidik menerapkan model serta media belajar yang baik, sehingga mendukung keberhasilan belajar serta memecahkan permasalahan pembelajaran yang dilakukan secara *online* (Jumareng, Setiawan, Patah, Aryani, Asmuddin & Gani, 2020; Jumareng, Setiawan, Asmuddin, Rahadian, Gazali, & Badaruddin, 2022).

Laar et al., (2021) menjelaskan jika tantangan pembelajaran *online* bagi pendidik adalah mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai, pembelajaran di berbagai negara dapat dilaksanakan secara efisien, efektif dan optimal. Model program serta pembelajaran mengenai aktivitas fisik secara *online* harus memperhatikan bagian komprehensif digunakan untuk membingkai konseptualisasi multi komponen pembelajaran yang diterapkan secara *online* agar tercapai tujuan secara optimal.

Lanjutnya dijelaskan jika model pembelajaran secara *online* harus memperhatikan interseksionalitas pendidikan jasmani sekolah, keluarga, dan masyarakat (Webster et al., 2021). Berbicara mengenai model pembelajaran yang diterapkan saat pandemi *COVID-19*, pada pembelajaran pendidikan jasmani yang paling banyak serta paling efektif digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran dilakukan secara *online* adalah *problem based learning* dan *discovery learning*.

Pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* berfokus kepada masalah yang dihadapi masing-masing mahasiswa. Yu & Jee, (2021) menjelaskan bahwa *problem based learning* diterapkan pembelajaran pendidikan jasmani saat pandemi *COVID-19* belajar secara daring dapat dimaksimalkan dengan baik. Model ini mampu memberikan mahasiswa kesempatan untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar.

Festiawan et al., (2021) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki hasil yang lebih bermanfaat dari pada model lainnya, sehingga model ini mampu mendorong inspirasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran saat pandemi *COVID-19*. *Problem based learning* merupakan model yang sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran penjas dimasa pandemi *COVID-19* (Putra & Damanik, 2021).

Berbeda dengan *problem based learning* yang berfokus kepada permasalahan yang dihadapi. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan proses yang dipengaruhi mental mahasiswa. Model pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa mampu mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.

Amalia & Hardini, (2020) mengungkapkan *discovery* adalah suatu model pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif mengajukan pertanyaan, menemukan jawaban, Memberikan contoh, dan membuat simpulan. model pembelajaran *discovery learning* mampu memberikan tingkat keefitfan belajar yang baik dikarenakan mengharuskan siswa aktif dalam pemebelajaran yang diterapkan secara daring (Winangun & Dewi, 2021).

Hyndman, (2021) mengatakan jika *discovery learning* diterpkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani saat pandemi *COVID-19* akan mampu memberikan dampak dan membangun pilihan gerakan bagi mahasiswa untuk kemudian menemukan solusi sendiri untuk masalah yang dihadapi dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai pembelajaran yang dilakukan secara *online* saat pandemi serta pentingnya penerapan model pembelajaran agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal saat pandemi *COVID-19* yang sudah diungkapkan melalui hasil-hasil penelitian terdahulu.

Artikel ini merupakan *literature review* artinya akan menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model *problem based learning* dan *discovery learning* yang di integrasikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi *COVID-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai katakarakteristik serta kekurangan dan dampak dari model *problem based learning* dan *discovery learning*.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis *literature review* yaitu sebuah penelitian untuk mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan tentang model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning*. Dalam penelitian ini akan mencoba mengungkap mengenai karakteristik, kelemahan dan dampak dari *problem based learning* dan *discovery learning*.

Data pada penelitian ini didapatkan melalui dokumen atau artikel hasil penelitian terdahulu yang dikumpulkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen file artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan di beberapa jurnal. Pencarian

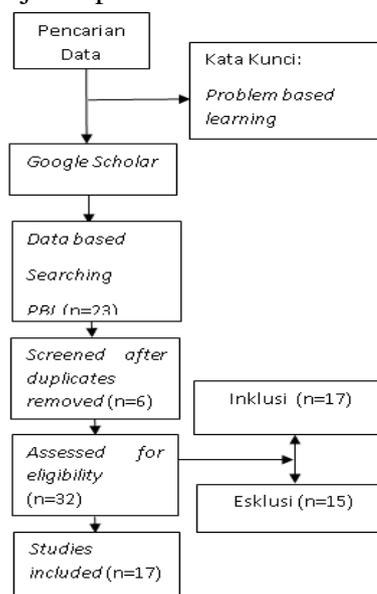
artikel dalam *literature review* ini menggunakan *data based* berupa *Google Scholar*. Strategi yang digunakan dalam pencarian jurnal menggunakan batasan inklusi dan eklusi sebagai berikut:

Inklusi. (a) mencari jurnal dengan kata kunci model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* dalam pendidikan jasmani, (b) jurnal terakreditasi Sinta, (c) artikel *full text*, (d) menggunakan artikel dari tahun 2020 hingga 2022.

Esklusi. (a) tidak menggunakan jurnal selain dari *data based Google Scholar*, (b) tidak menggunakan jurnal yang tidak terakreditasi Sinta.

Setelah data atau artikel-artikel sudah diperoleh dari jurnal terakreditasi Sinta, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap beberapa artikel tersebut dengan cara menyesuaikan dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama judul, nama peneliti, metode, hasil.

Pembahasan dalam penelitian ini akan mengkaji masing-masing 17 artikel yang sudah terpublish pada jurnal dengan pembahasan model *problem based learning* dan *discovery learning* yang diterapkan saat pandemi *COVID-19*. Untuk lebih jelas mengenai alur dalam pencarian artikel yang berkaitan dengan model *problem based learning* dan *discovery learning* di beberapa jurnal, maka peneliti sajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pencarian Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problem Based Learning

Pembahasan awal pada *literature review* ini akan menyajikan data serta dokumen jurnal meliputi penulis, tahun, judul serta metode yang digunakan akan disajikan pada Tabel 1 dibawah ini, sedangkan untuk hasil akan masuk dalam pembahasan kelebihan yang digunakan dalam perparan model pembelajaran *problem based learning* dimasa pandemi *COVID-19*.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel *PBL*

Nama/Tahun	Judul	Metode
Saraswati et al., (2021)	Tingkat Keaktifan Guru Penjas Pada Masa Pandemi <i>COVID-19</i>	Kualitatif
Kırbaş., (2021)	<i>The Views of Physical Education and Sports Teaching Instructors on Education in the COVID-19 Period</i>	Kuantitatif
Santoso et al., (2021)	<i>Sports and health physical education issues in online learning during the covid-19 pandemic in madrasah</i>	Kualitatif
Fatima et al., (2021)	Metode <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Daring</i>	kuantitatif
Messakh et al., (2021)	<i>Evaluation on the implementation of study on physical, sport and health in the pandemic time covid-19</i>	Kualitatif
Ramadhanty & Sarah (2022)	Analisis model <i>problem based learning</i> menggunakan aplikasi grup <i>whatsapp</i> dalam	Kualitatif

pembelajaran tematik siswa

Dewi et al., (2020), *Implementation of Problem Based Learning Model in Physical Education Learning* Kualitatif

Sabhara et al., (2022), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Permainan Bola Basket melalui Penerapan Problem Based Learning pada Siswa.* PTK

Prayoga, (2021), *Problem Based Learning (PBL): How to apply it in learning volleyball passing techniques?* Eksperimen

Berdasarkan Tabel 1 di atas yang menampilkan 9 artikel ilmiah yang sudah terbit pada jurnal-jurnal terakreditasi Sinta dari jenjang tahun 2020-2022 dengan model pendekatan pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani saat pandemi *COVID-19* akan membahas mengenai:

Karakteristik *Problem Based Learning*

Karakteristik *problem based learning* adalah sebagai berikut: 1) permasalahan menjadi starting point dalam belajar; 2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur; 3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*); 4) permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar; 5) belajar pengarah diri menjadi hal yang paling utama; 6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM; 7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif; 8) pengembangan



kemampuan inquiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan; 9) keterbukaan proses dalam pembelajaran meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; dan 10) PBM melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Dalam penerapan model pembelajaran ini terdapat beberapa kelemahan ataupun kekurangan yang dirasakan dalam penerapan model pembelajaran ini dimasa pandemi *COVID-19*. Sejalan dengan pendapat tersebut beberapa kajian literatur mengungkapkan kelemahan dalam penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa *COVID-19*.

Kelemahan dalam model pembelajaran ini yaitu mahasiswa terkadang merasa kebingungan, jika terjadi permasalahan yang tidak bisa dipecahkan maka mahasiswa akan merasa tidak nyaman dan sedikit malas untuk melakukan pembelajarannya, dan waktu yang diperlukan dalam model pembelajaran ini tidak sebentar.

Winangun & Dewi, (2021) menjelaskan jika *problem based learning* memiliki kelemahan yaitu mahasiswa diharuskan mampu menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang tidak semua mahasiswa mampu mengidentifikasi hal tersebut. Prayoga (2021), menjelaskan jika model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang cukup lama dalam penerapannya sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang dialami. Dalam proses yang cukup lama terkadang tidak dapat dimaksimalkan saat penerapan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dampak *Problem Based Learning*

Problem based learning dilaksanakan dengan memberikan mahasiswa wewenang ataupun berfikir kritis mengenai masalah apa yang dihadapi serta bagaimana menyelesaikannya.

Pemecahan masalah menggunakan pendekatan *PBL* mampu memberikan ruang untuk mahasiswa berinteraksi dengan temannya dalam pemecahan masalah pembelajaran mereka. *Problem based learning* juga mampu membangkitkan semangat berfikir kritis pada

mahasiswa, sehingga mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh dirinya pada pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan (Goad & Jones, 2017).

Amalia & Hardini, (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online* dimasa pandemi *COVID-19*. Model pembelajaran yang diterapkan saat pandemi *COVID-19* melalui model *problem based learning* memiliki kelebihan yaitu meningkatkan motivasi serta cara berfikir yang kritis bagi mahasiswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar penjas (Kirbaş, 2020).

Hasil penelitian Magdalena, Ramadhanty & Sarah, (2022) melaporkan bahwa *problem based learning* menggunakan aplikasi grup *whatsapp* memiliki efektivitas dalam pembelajaran. Adhie, (2020) mengungkapkan bahwa peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tersampaikan jika permasalahan-permasalahan yang ada mampu diatasi, diungkapkan.

Jika melalui model pendekatan pembelajaran *problem based learning* mampu memberikan efektivitas tinggi terhadap penyelesaian masalah. *Problem based learning* dirasa paling baik digunakan karena mampu memberikan dorongan serta kemampuan berfikir kritis mahasiswa untuk mampu mengungkapkan kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran.

Nurhadi Santoso, Cahyo, & Wiyanto, (2021) mengungkapkan permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani *online* selama pandemi *COVID-19* adalah pada guru, keterbatasan inovasi dalam pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* masalah tugas pada mahasiswa serta penerapan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan satu diantaranya model *problem based learning* (Festiawan et al., 2021).

Model *problem based learning* mampu meningkatkan keefektifan belajar mahasiswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi *COVID-19*. Penilaian pembelajaran selama pandemi *COVID-19* dirancang untuk mendorong kegiatan belajar yang bermakna bagi mahasiswa dalam bentuk pemberian tugas dan observasi dosen terhadap mahasiswa selama proses pembelajaran *online* serta penerapan

model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan (Messakh, Utomo, & Rohman, 2021).

Discovery Learning

Pembahasan selanjutnya pada artikel kajian *literature* ini akan menyajikan data dokumen artikel jurnal meliputi penulis, tahun, judul serta metode yang digunakan. Data disajikan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Artikel *DL*

Nama/Tahun	Judul	Metode
Haqqy et al., (2022)	Strategi guru dalam pembelajaran pjok di smp negeri 2 muara enim pada masa pandemi covid-19	Kualitatif
Minan et al., (2021)	<i>Student's critical thinking skills through discovery learning model using e-learning on environmental change subject matter</i>	Eksperimen
Hendrix et al., (2021)	Penerapan pendekatan saintifik dalam video pembelajaran pjok kd 3.1 dan 4.1 kelas vii smp negeri 3 martapura pada masa pandemi covid-19	Kualitatif
Osipov., (2021)	<i>The impact of the universities closure on physical activity and academic performance in physical education in university students during the COVID-19 pandemic</i>	Eksperimen
Munir et al., (2021)	Pendekatan Model	Kualitatif

	Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket	
Mile & Ruslan, (2021)	Discovery learning untuk Meningkatkan Dribble Bolabasket	PTK
Rozalia et al., (2021)	Pengembangan instrumen penilaian keterampilan proses berbasis discovery learning melalui pembelajaran daring pada materi pertumbuhan dan perkembangan	R&D
Siti Khasinah (2021)	Discovery learning: definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan	Kualitatif

Berdasarkan Tabel 2 diatas yang menampilkan 8 artikel ilmiah yang sudah terbit pada jurnal-jurnal dari tahun 2020-2022. Hasil penelitian menemukan bahwa:

Karakteristik Discovery Learning

Discovery learning merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013. *Discovery learning* diterapkan dalam mengembangkan kemampuan faktual, konseptual, prosedural, dan berpikir mahasiswa.

Discovery learning terjadi melalui aktivitas terstruktur yang menuntut mahasiswa untuk memanipulasi, menyelidiki, dan mengeksplorasi masalah yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk menemukan prinsip atau hubungan penting.

Oleh karena itu, mahasiswa tidak dihadapkan pada konsep dalam bentuk akhirnya tetapi membentuk konsep itu sendiri. Karakteristik utama *discovery learning* (1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan



menggeneralisasi pengetahuan; (2) berpusat pada mahasiswa; (3) menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Kelemahan Model *Discovery Learning*

Kekurangan ataupun kelemahan pada model *discovery learning* telah diungkapkan oleh beberapa kajian literature. Mile & Ruslan, (2021) mengungkapkan jika kelemahan dari model pembelajaran *discovery learning* adalah tidak semua mahasiswa mampu aktif dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa yang tidak mampu tersebut mengalami penurunan semangat serta motivasi belajar dan tidak dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.

Sedangkan menurut Sholihah & Fadlilah, (2021) mengatakan jika model *discovery learning* memiliki kelemahan yaitu tidak semua mahasiswa mampu untuk memperbaiki keterampilan dan proses-proses kognitif serta memberikan dampak untuk mahasiswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.

Kemendikbud (2013) Kemendikbud (2013) menambah beberapa kelemahan lainnya seperti: 1). model ini mengharuskan mahasiswa memiliki pemahaman awal terhadap konsep yang dibelajarkan, bila tidak maka mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar penemuan, bahkan bisa menyebabkan mereka merasa kecewa; 2). penerapan model ini membutuhkan waktu yang lama, sehingga kurang sesuai untuk pembelajaran dengan durasi waktu pendek dan juga kelas dengan mahasiswa yang besar; 3). Dosen harus terbiasa dengan model ini dan harus konsisten 4). Model ini lebih sesuai digunakan untuk membelajarkan konsep dan pemahaman (kognitif), dibandingkan aspek lainnya.

Dampak *Discovery Learning*

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar bahan pelajaran pada materi aktivitas pembelajaran permainan bola kecil, aktivitas pembelajaran atletik, aktivitas pembelajaran senam lantai, aktivitas pembelajaran gerak irama, aktivitas pembelajaran renang yang disusun dalam bentuk uraian dari buku mahasiswa tidak dalam bentuk yang final tetapi materi disampaikan berbantuan buku

mahasiswa dilengkapi dengan gambar yang bisa diamati siswa, juga media *youtube*.

Discovery learning untuk memberi mahasiswa peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (Haqqy, Imansyah, & Hermansah, 2021). Oleh karena itu, strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sangat dibutuhkan. Selain itu, sebuah penelitian menemukan bahwa *discovery learning* sangat efektif manakala digunakan dalam proses pembelajaran (Chusni et al., 2021).

Discovery base learning pembelajaran yang diterapkan melalui pendekatan saintifik agar pembelajaran yang di tampilkan bisa membuat mahasiswa lebih aktif, kreatif, serta senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut (Hendrix, Rahmadi, & Mulhim, 2021).

Osipov et al., (2021) menjelaskan model *discovery learning* temuan menyoroti bahwa melalui model pembelajaran ini mampu memberikan semangat bagi mahasiswa serta mampu menimbulkan berfikir kritis mereka (Munir, Wahyudi, & Prayoga, 2021) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis *discovery learning* ini dapat membantu mahasiswa untuk berperan aktif mencari edukasi ide-ide yang kreatif dan menarik di dalam pembelajaran serta dapat membuat sumber pembelajaran yang tidak membosankan saat pembelajaran *online*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atau telaah pada artikel sebelumnya mengenai model *problem based learning* dan *discovery learning*, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua model memiliki karakteristik pada proses pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk belajar mandiri melalui pengamatan terhadap suatu permasalahan dalam tugas belajar, sehingga mereka memperoleh suatu solusi untuk memecahkan masalah dalam tugas belajar tersebut.

Kelemahan yang ditemukan dari kedua model terletak pada tahapan pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa lebih aktif dalam belajar, dan lebih banyak menggunakan kognitif mereka dalam menyelesaikan masalah. Selain

itu, durasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran harus lebih lama, sehingga hasil belajar akan jauh lebih optimal.

Namun terlepas hal itu, kedua model pembelajaran memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan mahasiswa dalam hal kognitif, afektif maupun psikomotor. Penelitian di masa mendatang perlu untuk ditindak lanjuti seperti menganalisis artikel tentang model *problem based learning* dan *discovery learning* yang dipublikasikan di jurnal terindek Scopus atau WOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhie, O. C. (2020). the Effectiveness of Problem-Based Learning Approach in the Teaching of Hang Style Long Jump. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(2), 24–30. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i2.1152>
- Amalia, G. R., & Hardini, A. T. A. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 424–431. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3977422>
- Beti Istanti Suwandayani, Kuncahyono, & Angraini, A. E. (2021). Pola Implementasi Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Taman Cendikia*, 05(02), 2013–2015.
- Festiawan, R., Hooi, L. B., Widiawati, P., Yoda, I. K., S, A., Antoni, M. S., & Nugroho, A. I. (2021). The Problem-Based Learning: How the effect on student critical thinking ability and learning motivation in COVID-19 pandemic? *Journal Sport Area*, 6(2), 231–243. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(2\).6393](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(2).6393)
- Goad, T., & Jones, E. (2017). Training Online Physical Educators: A Phenomenological Case Study. *Education Research International*, 2017, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2017/3757489>
- Haqy, S. M., Imansyah, F., & Hermansah, B. (2021). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pjok Di Smp Negeri 2 Muara Enim Pada Masa Pandemi COVID-19. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 123–131.
- Hendrix, E., Rahmadi, & Mulhim. (2021). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 136–142.
- Hyndman, B. (2021). Unlocking the Discovery Threshold: Active Exploration in Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, 92(3), 26–33. <https://doi.org/10.1080/07303084.2020.1866718>.
- Jumareng, H., Setiawan, E., Patah, I.A., Aryani, M., Asmuddin & Gani, R.A. (2021). Online Learning and Platforms Favored in Physical Education Class during COVID-19 Era: Exploring Student' Perceptions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(1), 11 - 18. DOI: 10.13189/saj.2021.090102.
- Jumareng, H., Setiawan, E., Asmuddin, A., Rahadian, A., Gazali, N., & Badaruddin, B. (2022). Online Learning for Children with Disabilities During the COVID-19: Investigating Parents' Perceptions. *The Qualitative Report*, 27(2), 591-604. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.4926>
- Kırbaş, Ş. (2020). The Views of Physical Education and Sports Teaching Instructors on Education in the COVID-19 Period. *Journal of Education and Learning*, 9(6), 196. <https://doi.org/10.5539/jel.v9n6p196>
- Laar, R. A., Ashraf, M. A., Ning, J., Ji, P., Fang, P., Yu, T., & Khan, M. N. (2021). Performance, health, and psychological challenges faced by students of physical education in online learning during covid-19 epidemic: A qualitative study in China. *Healthcare (Switzerland)*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/healthcare9081030>
- Magdalena, I., Ramadhanty, S., & Sarah. (2022). Analisis Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Aplikasi Grup Whatsapp Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Kalideres 06 Pagi di Era COVID-19. *PANDAWA* :



- Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 4(1), 166–182.
- Messakh, S. T., Utomo, B., & Rohman, F. (2021). Evaluation On The Implementation Of Study On Physical, Sport And Health In The Pandemic Time Covid-19 At Smp Negeri Se-Kota Salatiga Tapel 2020/2021. *Physical Education, Health and Recreation*, 5(2), 2013–2015.
- Mile, S., & Ruslan, R. (2021). Discovery learning untuk Meningkatkan Dribble Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 33–39. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/33587%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/download/33587/19637>
- Munir, A., Arief Nur Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 68–73. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>
- Nafirin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nurhadi Santoso, Cahyo, A. D., & Wiyanto, A. (2021). Sports and health physical education issues in online learning during the covid-19 pandemic in madrasah ibtidaiyah 5 north Lampung. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(3), 494–507. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Osipov, A. Y., Ratmanskaya, T. I., Zemba, E. A., Potop, V., Kudryavtsev, M. D., & Nagovitsyn, R. S. (2021). The impact of the universities closure on physical activity and academic performance in physical education in university students during the COVID-19 pandemic. *Physical Education of Students*, 25(1), 20–27. <https://doi.org/10.15561/20755279.2021.0103>
- Prayoga, M. F. (2021). Problem Based Learning (PBL): Bagaimana penerapannya dalam pembelajaran teknik passing bolavoli? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 21–26.
- Putra, W. A., & Damanik, S. A. (2021). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.24114/jp.v5i2.28857>
- Rizki, M., Maulana, A., Prasetyanto, D., & Widiyanto, B. W. (2021). Intensi Aktivitas Dan Perjalanan Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Berdasarkan Survei Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Transportasi*, 21(1), 45–54. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4828.45-54>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Sholihah, F. N., & Fadlilah, L. R. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Proses Berbasis Discovery Learning melalui Pembelajaran Daring pada Materi Bioteknologi Konvensional. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 2(1), 124–132. Retrieved from <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/548>
- Victorian, A. R., Aryanti, S., Yusfi, H., Solahuddin, S., & Bayu, W. I. (2021). Perspektif Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n1.p94-106>
- Webster, C. A., D'Agostino, E., Urtel, M., McMullen, J., Culp, B., Egan Loiacono, C. A., & Killian, C. (2021). Physical education in the COVID era:

Considerations for online program delivery using the comprehensive school physical activity program framework. *Journal of Teaching in Physical Education*, 40(2), 327–336.

<https://doi.org/10.1123/JTPE.2020-0182>

Winangun, I. M. A., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19. *CARAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.

Yu, J., & Jee, Y. (2021). Analysis of online classes in physical education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 11(1), 1–14.
<https://doi.org/10.3390/EDUCSCI11010003>.

Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi COVID- 19. *Guru Kita*, 4(3), 51–58.